

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Bentuk dari praktik pesugihan yang ada di Gunung Kemukus yaitu ritual Ngalap Berkah. Dalam melaksanakan Ritual ngalap berkah pertama kali pengunjung harus mempunyai niat yang tulus kepada Tuhan Yang Maha Esa agar keinginannya dapat terkabul. Kemudian baru mensucikan di Sendang Ontrowulan kemudian berdoa dimakam dengan membawa bunga tabur. Peziarah berdoa dimakam dengan dipandu oleh juru kunci setempat. Adapun puncak pelaksanaan ritual yakni dengan mencarim pasangan dan melakukan hubungan seksual dengan lawan jenis selama tujuh kali berturut-turut.
2. Ritual Pesugihan di Gunung Kemukus terjadi karena adanya kesalahpahaman masyarakat terkait dengan cerita Pangeran Samudro. Cerita yang berkembang di masyarakat yaitu Pangeran Samudro dahulu melakukan zina dengan ibu kandungnya sendiri yaitu Nyai Ontrowulan. Dalam kenyataannya tidak pernah Pangeran Samudro melakukan kegiatan keji seperti itu. Cerita salah tersebut ditelan mentah-mentah dan beredar luas di masyarakat. Oleh karena itu banyak pengunjung yang melakukan ritual pesugihan dengan alasan mengikuti jejak Pangeran Samudro tersebut. Keterkaitan ritual pesugihan berkah di makam Pangeran Samudro dengan hubungan seksual yakni bahwa mitos yang berkembang adalah mereka yang
3. berziarah dengan melakukan hubungan seksual dengan lawan jenis yang bukan pasangannya akan mendapatkan apa yang diinginkannya.
4. Peran lembaga dakwah memiliki peran dalam melakukan Islamisasi budaya local tersebut. Hasil dari peran yang dilakukan sudah cukup baik akan tetapi masih kurang optimal. Adapun bentuk peran yang dilakukan oleh lembaga dakwah dalam melakukan

Islamisasi budaya local adalah dengan memberikan ceramah atau kajian setiap hari kamis malam, TPA untuk anak-anak serta sekolah buta huruf kepada ibu-ibu Dusun Gunung Sari

## **B. Saran**

Saran yang dapat diajukan oleh peneliti terkait ritual ziarah Makam Pangeran Samudro di Gunung Kemukus Desa Pendem, Kecamatan Sumberlawang, Kabupaten Sragen adalah sebagai berikut.

### 1. . Kepada pengelola tempat wisata

Seharusnya pengelola wisata mempunyai aturan yang jelas dan sanksi yang tegas apabila ada peziarah yang menyalahgunakan tempat wisata sebagai ajang untuk mencari pesugihan. Di samping itu pengelola wisata harus lebih memperhatikan fungsi losmen, tempat karaoke dan tempat-tempat lainnya di sekitar makam Pangeran Samudro yang berpotensi menimbulkan kegiatan negatif.

### 2. Kepada Lembaga Dakwah Setempat

Lembaga dakwah harus berupaya sedemikian rupa dalam menindaklanjuti masalah yang terjadi di Gunung Kemukus ini. Lembaga dakwah harus memiliki strategi yang bagus agar dakwah yang dilakukan bukan hanya dakwah yang tidak bertujuan namun dakwah yang nantinya akan memberikan manfaat yang baik dan dapat merubah perilaku masyarakat.